

تَرْجَمَةُ

الْأَرْبَعِينَ النَّوَوِيَّةُ

**Hadits Arbain
An-Nawawiyah**
Terjemah Bahasa Indonesia

a|wPublisher

تَرْجَمَةُ
الأَرْبَعِينَ النَّوَوِيَّةِ

“Tidak di iklaskan mencetak, meng-*copy*
paste untuk kepentingan komersial”

Hadits Arbain
An-Nawawiyah
Terjemah Bahasa Indonesia

a|wPublisher
Surabaya

Judul E-book :

Hadits Arbain An-Nawawiyah
Terjemah Bahasa Indonesia

Penulis :

Imam An-Nawawi

Editor, Layout, & Setting :

Agus Waluyo

Font :

Verdana 08

Traditional Arabic 15

Penerbit

a|wPublisher

<http://agusw.cjb.net>

<http://liriknasyid.com>

e-mail : kank_agus@yahoo.com

Yahoo! Messengers : kank_agus

Edisi 01, 01/01/05

Kata Pengantar

Segala puji saya panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, Tuhan Semesta Alam, karena dengan karunia-Nya-lah, setelah mengerjakannya selama hampir satu bulan penuh “Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia” dalam format e-book siap cetak ini bisa di luncurkan.

Mengingat bahwa amal seseorang tiada akan terputus kecuali tiga perkara dimana salah satunya adalah ilmu yang bermanfaat, maka itulah saya memberanikan diri mengetik dan meluncurkan e-book terjemahan Hadist Arbain ini dengan maksud bisa menjadi amalan baik yang tiada terputus. Disamping itu Hadits Arbain sudah menjadi pegangan banyak kaum muda islam untuk di jadikan salah satu hadits yang sering di hafalkan.

Sekaligus e-book ini juga saya persembahkan buat kemenakanku yang baru lahir, “Fitra Aufa Ahmad” sekalian minta di doakan semoga bisa menjadi anak yang sholeh, pandai, berguna bagi sesama, bisa memuliakan keluarga, agama, dan menjadi anak yang ber-*akhlak karimah*.

Jika anda tertarik dan mencetak e-book ini, saya mengharapkan bagi yang mampu, keikhlasan antum untuk menyumbang pada masjid atau mushola atau kegiatan kemanusiaan lainnya seikhlasnya saja, pun kalau tidak juga tiada apa.

Baik tulisan Arab maupun Indonesia dalam e-book ini saya ketik satu persatu dari beberapa kumpulan terjemah hadist arbain, dan bukannya mengambil ataupun meng-*copy paste*, dari situs lain. Sehingga barangkali masih terdapat beberapa

kesalahan tulis, kesemuanya itu diluar kesengajaan dan karena kebodohan saya semata. Walaupun saya pribadi telah beberapa kali mengkoreksinya, namun tidak menutup kemungkinan kesalahan ketik tersebut masih terdapat dalam e-book ini. Untuk itu saya sangat mengharapkan koreksi dari antum semua.

E-book ini saya kerjakan ikhlas karena Allah semata, dan semoga tercatat sebagai amal yang diterima-Nya, namun demikian kepada pengguna e-book, ataupun webmaster tidak diperkenankan memuat ulang pada web-nya dengan membuang atribut yang ada di dalam nya, hal ini mengandung maksud untuk memudahkan koreksi dari pengguna e-book, sehingga *source*-nya bisa dengan cepat diperbaiki, ataupun *feedback* untuk mengetahui seberapa diterimanya e-book ini di masyarakat.

Untuk mencetaknya (*print*), ubah *setting* ukuran kertas printer antum dengan ukuran 10,85 x 14,85 cm (Pada Acrobat Reader klik menu *File-Print*-klik *Properties*. Carilah tempat merubah *setting* kertas printer. Untuk printer Canon, klik tab *Page Setup*, dari daftar *Page Size* pilihlah *custom* dan masukan nilai tersebut), jangan lupa gunakan juga kertas ukuran 10,85 x 14, 85 cm atau (1/4 kertas A4).

Cetak dahulu halaman ganjil (*odd pages only*) sampai selesai lantas baliklah semua kertas tersebut hingga nampak halaman yang kosong dan cetaklah halaman genapnya (*even pages only*) sampai selesai. Kemudian bendallah agar praktis dan mudah dibawa.

Tidak diperkenankan dan tidak diikhhlaskan mencetak ataupun *mengcopy - paste* e-book ini untuk kepentingan komersial, diluar kepentingan komersial saya persilahkan, dengan tidak membuang atribut yang ada di dalamnya.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Muqadimmah	vii
01. Pahala Pekerjaan Ditentukan Niatnya	1
02. Pemahaman Islam, Iman, dan Ihsan	2
03. Rukun Islam dan Faktor Fundamental Lainnya	5
04. Tahapan Penciptaan Manusia dan Amalan Terakhirnya	6
05. Menolak Kemunkaran dan Bid'ah	7
06. Halal dan Haram	8
07. Agama Adalah Nasihat	10
08. Haramnya Seorang Muslim (Tidak Boleh Dibunuh)	10
09. Memilih Yang Mudah dan Meninggalkan Yang Susah	11
10. Baik dan Halal Adalah Syarat Diterimanya Doa	12
11. Memilih Yang Diyakini dan Meninggalkan Yang Meragukan	13
12. Menyibukkan Diri Dengan Sesuatu Yang Bermanfaat	14
13. Ukhuwah Islamiyah	15
14. Jiwa Seorang Muslim Terpelihara	15
15. Etika Orang Beriman	16
16. Jangan Marah	17
17. Berlaku Ihsan Dalam Segala Hal	18
18. Takwa Kepada Allah dan Akhlak Yang Terpuji	18
19. Pertolongan dan Perlindungan Allah	19

20. Malu Adalah Sebagian Dari Iman.....	21
21. Istiqamah dan Iman	22
22. Jalan Menuju Surga.....	23
23. Semua Kebaikan Adalah Shodaqoh	24
24. Larangan Berbuat Zalim	25
25. Karunia dan Luasnya Rahmat Allah	28
26. Mendamaikan Orang Yang Bertikai Dengan Adil	29
27. Antara Kebajikan dan Dosa	30
28. Menjalankan Perbuatan Sunah dan Menghindari Bid'ah	32
29. Pintu - Pintu Kebaikan	33
30. Rambu - Rambu Allah	36
31. Hakikat Zuhud	37
32. Larangan Berbuat Mudharat	38
33. Dasar - Dasar Hukum Dalam Islam	38
34. Menyingkirkan Kemunkaran.	39
35. Ukhuwah dan Hak - Hak Muslim	40
36. Rangkuman dari Berbagai Kebaikan	41
37. Keadilan dan Karunia Allah	43
38. Sarana Untuk Mendekatkan Diri Kepada Allah	44
39. Kesulitan Akan Dimudahkan	45
40. Mengambil Dunia Untuk Keselamatan di Akhirat	46
41. Mengikuti Syariat Allah	47
42. Luasnya Ampunan Allah	48

Muqadimmah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Penguasa langit dan bumi. Yang mengatur seluruh makhluk, Yang mengutus rasul - rasul (*sholawat* dari Allah dan salam-Nya semoga tercurah kepada mereka) kepada sekalian *mukallaf* untuk menunjukkan mereka dan menjelaskan ajaran - ajaran agama dengan dalil - dalil yang pasti dan bukti - bukti yang nyata. Aku memuji-Nya atas semua nikmat - nikmat-Nya. Dan aku mohon pada-Nya, penambahan karunia dan kemurahan-Nya.

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah Yang Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Mulia lagi pengampun. dan aku bersaksi bahwa junjungan kami Nabi Muhammad adalah sebagai hamba-Nya, paling utamanya seluruh makhluk yang dimuliakan dengan Al-Quran yang agung sebagai mu'jizat yang kekal sepanjang masa. Dan dimuliakan dengan sunah - sunah yang menerangi bagi mereka yang menghendaki petunjuk, dialah orang yang dikhususkan dengan memiliki kata - kata yang singkat dan padat, serta agama yang mudah.

Semoga rahmat penghormatan dan salam sejahtera tercurah kepadanya dan seluruh para nabi, para utusan, dan keluarga masing - masing dan atas seluruh orang - orang yang sholeh.

(*Amma Ba'du*). Sungguh kami telah meriwayatkan hadits dari Ali bin Abi Tholib, dari Abdillah bin Mas'ud, Mu'adz bin Jabal, Abdiddarda',

Ibnu Umar, Ibnu 'Abbas, Anas bin Malik, Abi Huroiroh, Abi Said Al Khudri (semoga mereka semua diridhoi Allah), dari beberapa jalan hadits yang banyak serta dengan riwayat – riwayat yang bermacam – macam, bahwa Rasulullah saw. telah bersabda: “Barangsiapa yang menghafal (karena memikirkan) atas umatku pada empat puluh hadits tentang urusan Agama mereka, maka Allah akan membangkitkan orang itu di hari kiamat di dalam golongan para ahli fiqih dan para ulama.

Dan menurut sebagian riwayat yang lain: “Maka Allah membangkitkan sebagai orang yang ahli fiqih lagi seorang yang alim”.

Dan dalam riwayat Abid-Darda': “Maka aku (nabi) menjadi pemberi syafaat padanya dan sebagai saksi pembelanya.”

Dan menurut riwayat Ibnu Mas'ud : “Maka dikatakan kepadanya; masuklah surga dari pintu – pintu yang kamu suka”.

Dan dalam riwayat Ibnu Umar : “Maka dia dicatat dalam golongan para ulama dan dikumpulkan dalam golongan para yang mati syahid”.

(Para ahli hadits sepakat kalau hadits ini adalah hadits dho'if, sekalipun banyak sumber riwayatnya).

Ulama – ulama *Rodliyallahu 'anhum* telah banyak yang menyusun hadits di bidang ini dengan jumlah kitab – kitab susunan yang tak terbilang jumlahnya.

Dan pertama yang telah aku ketahui adalah kitab disusun oleh : 1. Abdullah bin Mubarak, 2. Muhammad bin Aslam Aththuusi, seorang yang alim Robbani, 3. Hasan bin Sufyan Annasai, 4. Abu Bakrin Al Ajuri, 5. Abu Bakrin Muhammad bin Abrohim Al Ashfihani, 6. Daarul Quthni, 7. Hakim, 8. Abu Nuaim, 9. Abdirrohman, 10. Abu Sa'id Al

Maliniy. 11. Abu Utsman Ashshobuni, 12. Abdullah bin Muhammad Al Anshori, 13. Abu Bakrin Al Baihaqi, dan beberapa ulama lain yang tak terhitung jumlahnya dari ulama yang terdahulu dan ulama yang terakhir.

Dan saya telah mohon petunjuk kepada Allah dalam usaha mengumpulkan empat puluh hadits ini. Semua ini saya lakukan karena ikut pada mereka para imam yang bagaikan gunung (hal ketinggian ilmunya), dan para ahli hadits.

Ulama telah sepakat diperbolehkannya menggunakan hadits *dhoif* khusus urusan keutamaan amal (bukan yang menerangkan halal dan haram). Sekalipun demikian, aku bukan berarti berpegang atas dasar hadits ini melainkan berpegang pada sabda Rasulullah saw. dalam beberapa hadits yang *shohih* : "Hendaklah orang yang hadir menyampaikan pada orang yang tidak hadir.

Dan sabda nabi : "Semoga Allah memancarkan cahaya pada seseorang yang mendengar makalahku lalu dia mengingatnya dan menyampaikannya pada orang lain sesuai dengan apa yang dia dengar dariku."

Kemudian di antara para ulama ada yang mengumpulkan empat puluh hadits tentang pokok – pokok agama. Sebagian ada yang menerangkan jihad, dan di antara mereka ada yang menerangkan *zuhud*, dan sebagian tentang *furu'* (cabang – cabang hukum fiqih), sebagian tentang sopan santun, sebagian tentang khutbah – khutbah; semua itu merupakan maksud – maksud baik, semoga Allah meridhoi pada orang yang menyusunnya.

Dan aku yakin pengumpulan empat puluh hadits di sini menerangkan hal yang lebih penting dari

pada yang telah tersebut semuanya, yakni empat puluh hadits yang mencakup keterangan – keterangan diatas semua itu. Dan tiap – tiap satu hadits ada qaidah yang agung dari beberapa qaidah – qaidah itu adalah pusat peredaran Islam, atau separuh islam atau sepertiga Islam dan atau lain sebagainya.

Dan aku pastikan bahwa hadits empat puluh di sini adalah merupakan hadits yang shohih yang sebagian besarnya tersebut dalam Shohihnya Imam Bukhori dan Imam Muslim.

Dan hadits – hadits di sini aku sebut tanpa aku tulis *sanad*-nya agar mudah dihafal dan merata manfaatnya, Insya Allah. Kemudian aku lengkapi dengan satu uraian untuk menerangkan *lafadz* – *lafadz* yang sulit.

Seyogyanya bagi setiap orang yang gemar akhirat supaya mengetahui hadits – hadits ini karena di dalamnya terkandung hal – hal yang penting dan peringatan terhadap semua bentuk taat (ibadah). Dan hal itu jelas bagi orang yang mau mempehatikannya.

Hanya kepada Allah, aku berpegang teguh (berharap), dan kepada-Nya segala puji dan nikmat. Dan dari pada-Nya-lah pertolongan dan perlindungan.

Pahala Pekerjaan Ditentukan Niatnya

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا
 نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى
 اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ
 يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ ﴿١﴾ رَوَاهُ إِمَامُ الْمُحَدِّثِ
 ثَيْنٌ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ
 الْمُغِيرَةِ ابْنِ بَرْدٍ زَبَّةَ الْبُخَارِيُّ وَأَبُو الْحُسَيْنِ مُسْلِمُ ابْنِ
 الْحَجَّاجِ بْنِ مُسْلِمٍ الْقُشَيْرِيُّ النَّيْسَابُورِيُّ فِي صَحِيحَيْهِمَا
 الَّذِينَ هُمَا صَحُّ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ ﴿٢﴾

Amirul Mukminin Abi Hafsh Umar bin Khattab ra.
 berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,
 "Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niat
 dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai
 dengan niatnya. Barangsiapa yang berhijrah hanya
 karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya itu
 menuju Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa hijrahnya
 karena dunia yang ia harapkan atau karena wanita

yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya itu menuju yang ia inginkan."

(Diriwayatkan oleh dua orang ahli hadits: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairy An-Naisaburi, di dalam kedua kitab tershahih di antara semua kitab hadits).

Hadits 2

Pemahaman Islam, Iman, dan Ihsan

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ
عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدِ دَسْوَادِ الشَّعْرِ، لَا
يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّى جَلَسَ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى
رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ
أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ

رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا . قَالَ :
 صَدَقْتَ . فَعَجِبْنَاهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي
 عَنِ الْإِيمَانِ ، قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ ، وَمَلَائِكَتِهِ ، وَكُتُبِهِ ،
 وَرُسُلِهِ ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ .
 قَالَ : صَدَقْتَ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ ، قَالَ : أَنْ
 تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ . قَالَ :
 فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّامِعَةِ ، قَالَ : مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ
 السَّائِلِ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا ، قَالَ : أَنْ
 تَلِدَ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا ، وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْ
 عِيطًا وَلَوْ فِي الْبَنِيَانِ ، ثُمَّ انْطَلَقَ ، فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ، ثُمَّ قَالَ : يَا
 عُمَرُ ، أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ ؟ قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ :
 فَإِنَّهُ جَبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Umar bin Khattab ra. berkata,

"Suatu ketika kami (para sahabat) duduk di
 dekat Rasulullah saw. Tiba - tiba muncul kepada
 kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang
 sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak
 terlihat padanya tanda - tanda bekas perjalanan
 dan tak ada seorangpun di antara kami yang
 mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi,
 Hadits Arbain An-Nawawiyah

lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata, "Hai Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam". Rasulullah saw. menjawab, "Islam adalah engkau bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan engkau menunaikan haji ke *Baitullah* jika engkau telah mampu melakukannya". Lelaki itu berkata, "Engkau benar". Maka kami heran; ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya.

Kemudian ia bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang Iman". Nabi menjawab, "Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab - kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari Akhir dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk". Ia berkata, "Engkau benar".

Dia bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang *Ihsan*." Nabi menjawab, "Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan - akan engkau melihat-Nya, walaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu."

Lelaki itu berkata lagi, "Beritahukan kepadaku kapan terjadinya Kiamat." Nabi menjawab, "Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya." Dia pun bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang tanda - tandanya!" Nabi menjawab, "Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta penggembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi."

Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Akupun terdiam sehingga Nabi bertanya kepadaku, "Wahai

Umar, tahukah engaku siapa yang bertanya tadi?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Ia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian".

(hr. Muslim)

Hadits 3

Rukun Islam dan Faktor Fundamental Lainnya

عَنْ أَبِي عَنِدٍ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قُلَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَ
حَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khathab ra. berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Islam dibangun atas lima pilar: 1. Persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasul Allah, 2. Mendirikan shalat, 3. mengeluarkan zakat, 4. melaksanakan ibadah haji, dan 5. berpuasa Ramadhan."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Tahapan Penciptaan Manusia dan Amalan Terakhirnya

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
 حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ
 الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أَرْبَعِينَ
 يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً
 مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَ يُؤْمَرُ
 بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ بَكَّتَبَ رِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَقِيٌّ
 أَوْ سَعِيدٌ فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ
 أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ
 عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَذْخُلُهَا. وَإِنْ
 أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا
 إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ
 فَيَذْخُلُهَا ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Abdurahman Abdullah bis Mas'ud ra. berkata, Rasulullah bersabda kepada kami, sedang beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya,

"Sesungguhnya tiap - tiap kalian dikumpulkan ciptaanya dalam rahim ibunya, selama empat puluh hari berupa *nutfah* (air mani yang kental), lalu menjadi *alaqah* (segumpal darah) selama itu pula, lalu menjadi *mudghah* (segumpal daging) selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya dan mencatat 4 (empat) hal yang telah ditentukan, yakni: rezeki, ajal, amal, dan sengsara atau bahagiannya.

Demi Allah, Dzat yang tiada tuhan selain Dia, sesungguhnya setiap kalian ada yang beramal dengan amalan penghuni surga hingga jarak antara dia dengan surga hanya sehasta (dari siku sampai ke ujung jari). Lalu suratan takdir mendahuluinya, sehingga ia beramal dengan amalan ahli neraka, maka iapun masuk neraka.

Ada juga di antara kalian yang beramal dengan amalan penghuni neraka hingga jarak antara dia dan neraka hanya sehasta. Lalu suratan takdir mendahuluinya, sehingga ia beramal dengan amalan ahli surga maka ia pun masuk surga."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 5

Menolak Kemunkaran dan Bid'ah

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَحْدَثَ فِي

أَمَرْنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ ﴾
 وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ : مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا
 فَهُوَ رَدٌّ

Ummul Mukminin, Ummu Abdillah, 'Aisyah ra. berkata, Rasulullah saw. telah bersabda,

"Barangsiapa yang membuat - buat hal baru dalam urusan (ibadah) yang tidak ada dasar hukumnya maka ia tertolak."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah bersabda, "Barangsiapa melakukan amalan, yang tidak didasari perintah kami, maka ia tertolak."

Hadits 6 Halal dan Haram

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقُولُ : إِنَّ
 الْحَلَالَ بَيْنَ بَيْنٍ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ بَيْنٍ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا
 يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ دِينَهُ
 وَعَرِضَهُ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاءِ

عِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ. أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ
 مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي
 الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ
 فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ ﴿٢٠﴾ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ
 وَمُسْلِمٌ ﴿٢١﴾

Abu Abdillah Nu'man bin Basyir ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas. Sedangkan diantaranya ada masalah yang samar - samar (*syubhat*) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-nya. Barang siapa menghindari yang samar - samar, maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Barang siapa yang jatuh ke dalam yang samar - samar maka ia telah jatuh ke dalam perkara yang haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar (milik orang lain); dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya.

Ketahuiilah bahwa setiap raja memiliki pagar (aturan). Ketahuiilah, bahwa pagar Allah adalah larangan - larangan-Nya. Ketahuiilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik maka baik pula seluruh jasadnya, dan jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuiilah bahwa segumpal daging itu adalah hati."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 7
Agama Adalah Nasihat

عَنْ أَبِي رُقَيْةَ تَمِيمٍ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الدِّينُ النَّصِيحَةُ . قُلْنَا :
لِمَنْ ؟ قَالَ : لِلَّهِ ، وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ ، وَلِأَيِّمَةِ الْمُسْلِمِينَ ،
وَعَامَّتِهِمْ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abi Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Dary ra.
menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda,

"Agama itu nasihat." Kami bertanya, "Bagi
siapa?" Beliau bersabda, "Bagi Allah, Kitab-Nya,
Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin, dan bagi
kaum Muslimin pada umumnya."

(hr. Muslim)

Hadits 8
**Haramnya Seorang Muslim
(Tidak Boleh Dibunuh)**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنَّ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَاذْفَعُلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمُ
إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى ﴿٢٠﴾ رَوَاهُ
الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ ﴿٢١﴾

Ibnu Umar ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mau bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, dan membayar zakat. Apabila mereka telah melakukan itu maka mereka telah melindungi darah dan hartanya dariku kecuali ada *haq* (hukum) Islam, sedangkan hisab mereka terserah kepada Allah swt."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 9

Memilih Yang Mudah dan Meninggalkan Yang Susah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْتُوا مِنْهُ

مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ
وَإِخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ ﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah Abdurrahman bin Shakhra. berkata,
Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Apa yang kularang untuk kalian, maka tinggalkanlah dan apa yang kuperintahkan kepada kalian, maka laksanakan sesuai dengan kemampuan kalian. Sesungguhnya yang membinasakan orang - orang sebelum kalian adalah banyaknya pertanyaan dan perselisihan terhadap para Nabi mereka.

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 10

Baik dan Halal Adalah Syarat Diterimanya Doa

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ
اللَّهَ أَمْرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ. فَقَالَ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا
الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ﴿مُؤْمِنُونَ :
٥١﴾ وَقَالَ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ
طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ. ﴿البقرة : ١٧٢﴾ ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلُ

يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبُّ
يَا رَبُّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ،
وَعُدِّي بِالْحَرَامِ، فَأَنْتَى يُسْتَجَابُ لَهُ ﴿رَوَاهُ مُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah itu baik dan hanya menerima yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang - orang mukmin segala apa yang diperintahkan kepada para Rasul.

Allah berfirman, "Wahai para Rasul, makanlah kalian dari makanan yang baik - baik, dan kerjakanlah amal shalih." (Al-Mukminun : 51) Allah juga berfirman, "Wahai orang - orang yang beriman makanlah kalian dari makanan yang baik - baik yang kami rezekikan kepada kalian." (Al-Baqarah: 172).

Lalu Rasulullah bercerita tentang seorang lelaki yang menempuh perjalanan jauh, hingga rambutnya kusut dan kotor. Ia lalu menengadahkan kedua tangannya ke langit (seraya berdoa), "Ya Rabb, ya Rabb", sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan ia kenyang dengan barang haram. Maka bagaimana mungkin doanya dikabulkan?"

(hr. Muslim)

Hadits 11

**Memilih Yang Diyakini dan
Meninggalkan Yang Meragukan**

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي ثَالِبٍ، سِبْطِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَ يَحَاتِهِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا، قَالَ : حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : دَعَا مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ ﴿ رَوَاهُ
التِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ ﴾

Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib ra.,
cucu kesayangan Rasulullah saw. berkata, Aku telah
hafal sabda Rasulullah saw.,

"Tinggalkan perkara yang meragukanmu dan
kerjakan perkara yang tidak meragukanmu."

(hr. **Tirmidzi dan Nasa'i**, Tirmidzi berkata, "Ini
adalah hadits hasan shahih")

Hadits 12

Menyibukkan Diri Dengan Sesuatu yang Bermanfaat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ
﴿ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Di antara (tanda) kebaikan keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tak berguna baginya."

(Hadits hasan diriwayatkan oleh Tirmidzi dan yang lainnya)

Hadits 13

Ukhuwah Islamiyah

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلَّ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ
حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ ﴿﴾ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ
وَمُسْلِمٌ ﴿﴾

Abu Hamzah, Anas bin Malik ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 14

Jiwa Seorang Muslim Terpelihara

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلَّ : قَلَّ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ نَبِيَّ رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا بِأَحَدِي ثَلَاثَ : الثِّبُ
الزَّانِي، وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ، وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمَفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ
عَنْ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ ﴿﴾

Ibnu Mas'ud ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,
"Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi
tidak ada Tuhan selain Allah dan aku adalah Rasul-
Nya, kecuali disebabkan oleh salah satu dari tiga
hal: *tsayyib* (orang yang sudah
menikah/janda/duda) yang berzina, membunuh
orang, meninggalkan agamanya serta memisahkan
diri dari jamaah."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 15
Etika Orang Beriman

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ
خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ
جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangga; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 16

Jangan Marah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْصِنِي، قَالَ : لَا تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مَرَارًا، قَالَ : لَا تَغْضَبْ ﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ﴾

Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki berkata kepada Nabi saw.,

"Berilah aku nasihat." Beliau menjawab, "Jangan marah." Maka diulangnya beberapa kali, kemudian Nabi bersabda, "Jangan marah!"

(hr. Bukhari)

Berlaku Ihsan Dalam Segala Hal

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ
 فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ
 ﴿رَوَاهُ مُسْلِمٌ﴾

Abu Ya'la Syaddad bin Aus menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan (*ihsan*) atas segala sesuatu. Maka apabila kalian membunuh (di dalam peperangan), lakukanlah dengan baik; jika kalian menyembelih, maka lakukanlah dengan baik. Hendaklah setiap kalian menajamkan pisaunya dan menyenangkan hewan sebelihannya."

(hr. Muslim)

Takwa Kepada Allah dan Akhlak Yang Terpuji

عَنْ أَبِي ذَرِّجَنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ، وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ
ابْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قُلَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ
تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ ﴿﴾ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ
حَدِيثٌ حَسَنٌ وَفِي بَعْضِ النُّسخِ حَسَنٌ صَحِيحٌ ﴿﴾

Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mu'adz bin Jabal ra. menerangkan, Rasulullah saw. bersabda,

"Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji."

(hr. **Tirmidzi** dan ia berkata, "Ini adalah hadits hasan" dan di sebagian kitab disebutkan sebagai hadits hasan shahih)

Hadits 19

Pertolongan dan Perlindungan Allah

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قُلَ :
كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ : يَا
غُلَامُ، إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ : احْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ،

احْفَظِ اللَّهَ تَجِدَهُ تُجَا هَكَ إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ،
 وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِاجَتْ مَتَّ
 عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ
 لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ
 إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ
 الصُّحُفُ ﴿رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ﴾
 وَفِي رِوَايَةٍ غَيْرِ التِّرْمِذِيِّ: احْفَظِ اللَّهَ تَجِدَهُ أَمَامَكَ،
 تَعْرِفْ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفَكَ فِي الشَّدَّةِ وَاعْلَمْ أَنَّ
 مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبِكَ، وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ
 لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ
 الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Abu Abbas Abdillah bin Abbas ra. berkata, Suatu hari aku berada di belakang Rasulullah saw. lalu beliau bersabda,

"Wahai pemuda! Aku hendak mengajarimu beberapa kalimat: "Jagalah Allah maka Ia akan menjagamu; jagalah Allah niscaya engkau akan mendapati-Nya bersamamu; bila engkau memohon sesuatu, mohonlah kepada-Nya; bila engkau meminta pertolongan, minta tolonglah kepada Allah.

Ketahuilah bahwa seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang

bermanfaat bagimu, maka mereka tidak akan bisa memberi manfaat kepadamu kecuali sesuatu yang telah ditetapkan Allah kepadamu. Dan seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang merugikanmu, maka mereka tidak akan bisa merugikanmu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah kepadamu. Pena - pena telah diangkat dan lembaran - lembaran telah mengering tintanya".

(**hr. Tirmidzi**, dan dia menyatakan sebagai hadits hasan shahih)

Menurut riwayat selain Tirmidzi dijelaskan, "Jagalah Allah, niscaya engkau akan bersama-Nya. Kenalilah Allah dalam kesenangan, niscaya Ia mengenalmu dalam kesempitan. Ketahuilah bahwa segala perbuatan salahmu belum tentu mencelakaimu dan musibah yang menimpamu belum tentu akibat kesalahanmu. Ketahuilah bahwa kemenangan beserta kesabaran, kebahagiaan beserta kedukaan, dan setiap kesulitan ada kemudahan.

Hadits 20

Malu Adalah Sebagian Dari Iman

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرِوَالْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
إِنَّ مِمَّا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأَوَّلَى : إِذَا لَمْ
تَسْتَحْيِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ ﴾

Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al-Anshari Al-Badri ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya sebagian dari apa yang telah dikenal orang dari perkataan kenabian yang pertama ialah, "Bila engkau tidak malu, maka berbuatlah sekehendak hatimu"."

(hr. Bukhari)

Hadits 21

Istiqamah dan Iman

عَنْ أَبِي عَمْرٍو، وَقِيلَ : أَبِي عَمْرَةَ، سُفَيْنَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، قُلْ لِي
فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا، لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قُلَ : قُلْ
آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقَمَ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Amr, (Ada yang menyebutnya Abu Amrah) Sufyan bin Abdillah Ats-Tsaqafy ra. berkata, Aku berkata,

"Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku suatu ungkapan tentang islam yang tak akan kutanyakan kepada seorangpun selain engkau!" Beliau bersabda, "Katakanlah, "*Amantu Billah* (Aku beriman kepada Allah), kemudian *istiqamah*-lah".

(hr. Muslim)

Hadits 22
Jalan Menuju Surga

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ ، وَصُمْتُ رَمَضَانَ ، وَأَحْلَلْتُ الْحَلَالَ . وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا ، أَدْخُلُ الْجَنَّةَ ؟ قَالَ : نَعَمْ ﴿رَوَاهُ مُسْلِمٌ﴾ وَمَعْنَى حَرَّمْتُ الْحَرَامَ : اجْتَنَبْتُهُ ، وَمَعْنَى أَحْلَلْتُ الْحَلَالَ : فَعَلَيْتُهُ مُعْتَقِدًا حِلَّهُ

Abu Abdillah Jabir bin Abdillah Al-Anshari ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah saw., ia berkata,

"Bagaimana pendapatmu jika aku telah mengerjakan shalat *maktubah* (shalat fardhu lima waktu). berpuasa Ramadhan, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram dan aku tidak menambahnya dengan suatu apapun. Apakah aku bisa masuk surga?" Beliau menjawab, "Ya".

(hr. Muslim)

Makna "mengharamkan yang haram" adalah menjauhinya sedangkan "menghalalkan yang halal" berarti melakukannya dengan penuh keyakinan akan kehalalannya.

Semua Kebaikan Adalah Shodaqoh

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ ،
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ، وَالصَّلَاةُ نُورٌ ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ ،
 وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ . كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو ، فَبَائِعٌ نَفْسَهُ ، فَمَعْتِقُهَا أَوْ مَوْبِقُهَا ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Malik Al-Harits Al-Asy'ari ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Kesucian adalah sebagian dari iman, *Alhamdulillah* memberatkan timbangan, *Subhanallah wal hamdulillah* memenuhi ruangan antara langit dan bumi, shalat adalah *nur* (cahaya), shadaqah adalah *burhan* (bukti nyata), sabar adalah pelita, Al-Quran adalah *hujjah* (pedoman) bagimu dan atasmu (akan mendorongmu masuk surga jika kamu selalu menerapkan isinya dan mendorongmu masuk neraka jika kamu tidak menerapkan isinya ketika di dunia). Semua orang bekerja sampai ada yang menjual dirinya, sehingga ia menjadi merdeka atau malah celaka. **(hr. Muslim)**

Hadits 24
Larangan Berbuat Zalim

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ :
يَا عِبَادِي ! نِي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ، فَاسْتَهِدُونِي أَهْدِكُمْ يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ، فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمَكُمْ. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ، فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي.
يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَلَى أَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ

كَأَنُّوْا عَلٰى أَفْجَرِ قَلْبٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ
 مُلْكِيْ شَيْئًا. يَا عِبَادِيْ لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ
 وَجَنَّتُمْ قَامُوْا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ، فَسَأَلُونِيْ، فَأَعْطَيْتُ كُلَّ
 وَاحِدٍ مَّسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِيْ إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ
 الْمَخِيطُ إِذَا دُخِلَ الْبَحْرُ. يَا عِبَادِيْ إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ
 أُحْصِيْهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوفِّيْكُمْ بِهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ
 اللَّهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ ﴿٢٠﴾ رَوَاهُ
 مُسْلِمٌ ﴿٢١﴾

Abu Dzar Al-Ghifari ra. Menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda tentang apa yang beliau riwayatkan dari Rabb-nya Azza wa Jalla, sesungguhnya Dia berfirman,

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman kepada diri-Ku dan Aku menjadikan kezaliman itu haram di antara kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu saling menzalimi.

"Wahai hamba-Ku, kamu semua tersesat, kecuali yang Ku-beri petunjuk. Oleh karena itu, mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, kamu semua lapar, kecuali yang Ku-beri makan. Oleh karena itu, mintalah makan kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, kamu semua telanjang, kecuali yang Ku-beri pakaian. Oleh karena itu,

mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kamu semua berbuat salah di malam dan siang hari. Sedangkan Aku mengampuni semua dosa. Oleh karena itu, mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya Aku mengampunimu."

"Wahai hamba-Ku, kamu tidak akan mampu memberi mudharat untuk-Ku sehingga bisa menimpakan mudharat kepada-Ku. Dan kamu tidak akan mampu memberi manfaat untuk-Ku sehingga bisa memberi manfaat kepada-Ku."

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia di antara kamu berada pada hati orang yang paling bertakwa di antara kamu, maka hal itu tidak akan menambah apapun terhadap kekuasaan-Ku."

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia berada pada hati orang yang paling jahat di antara kamu, maka hal itu tidak akan mengurangi apapun dari kekuasaan-Ku"

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan yang terakhir, baik jin maupun manusia, berkumpul di sebuah bukit dan mohon kepada-Ku. Lalu Aku mengabulkan permohonan mereka masing - masing, maka hal itu tidak mengurangi sedikitpun apa - apa yang ada pada-Ku, kecuali seperti jarum yang dicelupkan ke laut dan diangkat lagi."

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku mencatat amalmu dan membalasnya. Oleh karena itu, barang siapa mendapatkan kebaikan, maka hendaklah ia memuji Allah. Dan barangsiapa mendapatkan selain itu, maka janganlah mencela, selain dirinya sendiri".

(hr. Muslim)

عَنْ أَبِي ذَرَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ نَاسِمَ بْنَ أَصْحَابِ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأُجُورِ، يُصَلُّونَ
 كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُ مِثْلَ مَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ
 بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ : أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا
 تَصَدَّقُونَ ؟ إِنَّ لَكُمْ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ
 صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٍ
 بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٍ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعٍ
 أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ. قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيَأْتِي أَحَدُنَا
 شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ : أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي
 حَرَامٍ، أَكَانَ عَلَيْهِ وَزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ
 كَانَ لَهُ أَجْرٌ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Dzar ra. menerangkan bahwa sebagian sahabat Rasulullah saw. berkata kepada beliau,

"Wahai Rasulullah, orang - orang kaya itu pergi dengan banyak pahala. Mereka mengerjakan shalat sebagaimana yang kami kerjakan, mereka berpuasa sebagaimana yang kami kerjakan, dan mereka bershadaqah dengan kelebihan harta yang mereka miliki (sementara kami tidak bisa melakukannya)."

Beliau bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan sesuatu untuk kalian yang bisa kalian shadaqahkan?; Sesungguhnya setiap *tasbih* (*Subhanallah*) adalah shadaqah, setiap *takbir* (*Allahu Akbar*) adalah shadaqah, setiap *tahmid* (*Alhamdulillah*) adalah shadaqah, setiap *tahlil* (*Laa ilaa ha illallah*) adalah shadaqah, menyeru kepada kebaikan adalah shadaqah, mencegah dari yang munkar adalah shadaqah, dan bersetubuh dengan istri juga shadaqah."

Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah jika di antara kami menyalurkan hasrat biologisnya (kepada istrinya) juga mendapat pahala?" Beliau menjawab, "Bukankah jika ia menyalurkan pada yang haram itu berdosa?, maka demikian pula apabila ia menyalurkan pada yang halal, maka ia juga akan mendapatkan pahala".

(hr. Muslim)

Hadits 26

Mendamaikan Orang Yang Bertikai Dengan Adil

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ سُلَامَى مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ،
 كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ : تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ،
 وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَا بَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ مَتَاعَهُ
 صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خَطْوَةٍ تَمْشِيهَا
 إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتَمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ
 ﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda,

"Setiap ruas tulang tubuh manusia wajib
 dikeluarkan shadaqahnya setiap hari ketika
 matahari terbit. Mendamaikan antara dua orang
 yang berselisih adalah shadaqah, menolong
 seseorang dengan membantunya menaiki
 kendaraan atau mengangkat barang ke atas
 kendaraannya adalah shadaqah, kata - kata yang
 baik adalah shadaqah, tiap - tiap langkahmu untuk
 mengerjakan shalat adalah shadaqah, dan
 membersihkan rintangan dari jalan adalah
 shadaqah."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 27

Antara Kebajikan Dan Dosa

عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَإِلَّا تُمَ مَاحَاكَ فِي نَفْسِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ ﴿١﴾ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴿٢﴾ وَعَنْ وَابِصَةَ ابْنِ مَعْبُدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ؟ قُلْتُ : نَعَمْ. فَقَالَ : اسْتَفْتِ قَلْبَكَ، الْبِرُّ مَا أَطْمَأْنَنْتَ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَأَطْمَأَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ وَإِلَّا تُمَ مَاحَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ ﴿٣﴾ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَيْنَاهُ فِي مُسْنَدِ الْإِمَامَيْنِ : أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ وَالدَّارِمِيَّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ ﴿٤﴾

Nawwas bin sam'an ra. berkata, Nabi saw, bersabda,

"Kebajikan adalah akhlak terpuji, sedangkan dosa adalah apa yang meresahkan jiwamu serta engkau tidak suka apa bila masalah itu diketahui orang lain."

(hr. Muslim)

Dalam hadits yang diterangkan oleh Wabishah bin Ma'bad ra., ia berkata, Aku mendatangi Rasulullah saw., beliau bertanya,

"Engkau datang untuk bertanya tentang kebajikan?" Aku menjawab, "Ya. benar." Beliau bersabda, "Tanyakan pada hatimu sendiri!. Kebajikan adalah sesuatu yang membalut jiwamu

tenang dan hatimu tenang, sedangkan dosa adalah sesuatu yang menimbulkan keraguan dalam jiwa dan rasa gundah dalam dada, meski telah berulang kali manusia memberi fatwa kepadamu.

(Ini adalah hadits hasan yang kami riwayatkan dari dua imam, Imam Ahmad bin Hanbal dan Imam Ad-Darimi dengan sanad hasan).

Hadits 28

Menjalankan Perbuatan Sunah dan Menghindari Bid'ah

عَنْ أَبِي بَجِيحٍ الْعَرَبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
وَعَظَّنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْعِظَةً وَجَلَتْ
مِنْهَا الْقُلُوبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ، فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ،
كَأَنَّهَا مَوْعِظَةٌ مُودَّعٍ فَأَوْصِنَا. قَالَ : أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ،
فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسِيرَى اخْتِلَا فَاكْثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ
بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ، عَضُّوا عَلَيْهَا
بِالنَّوَاجِدِ وَإِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ
﴿ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ ﴾

Abu Najih Al-Irbadh bin Sariyah ra. berkata,

"Rasulullah saw. memberikan nasihat kepada kami dengan nasihat yang menggetarkan hati dan dapat mengucurkan air mata." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, seakan - akan ini nasihat perpisahan, karena itu berilah kami wasiat!"

Beliau bersabda, "Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah swt, mendengarkan perintah dan taat meski yang memerintah kalian seorang budak. Siapapun diantara kalian yang masih hidup, niscaya akan menyaksikan banyak perselisihan. Karena itu berpegangteguhlah kepada sunahku dan sunah para *Khulafaur Rasyiddin* yang mendapat petunjuk. Gigitlah sunah - sunah itu dengan gigi geraham. Dan hindarilah hal - hal yang baru (dalam soal agama), karena semua yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat."

(hr. **Abu Dawud dan Tirmidzi**, dan dia mengatakan bahwa ini adalah hasan shahih)

Hadits 29

Pintu - Pintu Kebaikan

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي عَنِ النَّارِ ،
قَالَ : لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ ، وَإِنَّهُ لَيْسَ بِعَظِيمٍ عَلَى مَنْ يَسِرُّهُ
اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ : تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا ، وَتُقِيمُ

الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ.
 ثُمَّ قَلَ : أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ : الصَّوْمُ جَنَّةٌ،
 وَالصَّدَقَةُ، تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ،
 وَصَلَاةُ الرَّجُلِ فِي حَوْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ تَلَا : تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ
 عَنِ الْمَضَاجِعِ حَتَّى بَلَغَ يَوْمَهُمُ الْمَوْلُودَ. ثُمَّ قَالَ : أَلَا أُخْبِرُكَ
 بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ. قُلْتُ : بَلَى يَا رَسُولَ
 اللَّهِ. قَالَ : رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ، وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ،
 وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ. ثُمَّ قَالَ : أَلَا أُخْبِرُكَ بِمَلَاكٍ ذَلِكَ
 كُلُّهُ. فَقُلْتُ : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ :
 كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا. قُلْتُ : يَا نَبِيَّ اللَّهِ، وَإِنَّا لَمُؤَاخِذُونَ
 بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ : ثَكَلَتْكَ أُمُّكَ وَهَلْ يَكُوبُ النَّاسَ
 فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ أَوْ قَالَ : عَلَى مَنْ خَرِبَهُمْ إِلَّا
 حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ ﴿ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ ﴾

Mu'adz bin Jabal. ra. berkata,
 "Aku pernah berkata, "Wahai Rasulullah,
 beritahukanlah kepadaku amal yang dapat
 34 Hadits Arbain An-Nawawiyah

memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka".

Beliau menjawab, "Engkau menanyakan sesuatu yang besar, namun hal itu menjadi ringan bagi siapa saja yang diringankan oleh Allah swt. Kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke *Baitullah*."

Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah engkau kuberitahukan mengenai pintu - pintu kebaikan?; Puasa adalah perisai, shadaqah itu dapat menghapus kesalahan sebagaimana air dapat menghapus api, dan shalatnya seseorang di tengah malam." Kemudian beliau membaca surat As-Sajdah ayat 16, "*Tatajaafaa junuubuhum 'anil madhaaji'i... hingga... ya'maluun* (Lambung - lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Tuhannya dengan harap - harap cemas)."

Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah kalian kuberitahukan pokok dari segala urusan dan puncak makhotanya?" Aku menjawab, "Ingin, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Pokok dari segala urusan adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad."

Lalu beliau bersabda, "Maukah kalian kuberitahu kunci dari semua itu?" Aku menjawab, "Mau, wahai Rasulullah," Maka beliau menunjukkan lidahnya seraya bersabda, "Kendalikan ini!" aku bertanya, "Wahai Nabiullah, apakah kami akan diminta pertanggungjawaban dengan apa yang kami katakan?" Beliau bersabda, "Celakalah engkau hai Mu'adz! Bukankah yang menjerumuskan manusia ke dalam api neraka dengan wajah tersungkur adalah akibat lidah mereka?"

(hr. Tirmidzi dan dia mengatakan ini adalah hadits hasan shahih)

Hadits 30
Rambu – Rambu Allah

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ جُرْثُومِ بْنِ نَاشِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ،
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلَ : أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى
فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا،
وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَتَهَكَّؤُوهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً
لَكُمْ غَيْرِنَسِيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا ﴿﴾ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ
الدَّارِقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُ ﴿﴾

Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy Jurtsu bin Nasyir ra.
berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah telah menetapkan sejumlah kewajiban, maka janganlah meremehkannya. Dia telah meletakkan batasan - batasan (hukum) maka janganlah kalian melanggarnya; Dia telah mengharamkan sejumlah perkara, maka janganlah kalian jatuh ke dalamnya; Dia juga telah mendiamkan beberapa perkara sebagai rahmat untuk kalian dan bukan karena lupa, maka janganlah mempersoalkannya (apa yang telah didiamkan oleh Allah ini)."

(Hadits hasan diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni dan lain - lain)

Hadits 31
Hakikat Zuhud

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ ، ذُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ أَحَبَّنِي اللَّهُ
وَأَحَبَّنِي النَّاسُ . فَقَالَ : اِرْزُقْ فِي الدُّنْيَا يُحِبُّكَ اللَّهُ ،
وَارْزُقْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبُّكَ النَّاسُ ﴿❦﴾ حَدِيثٌ حَسَنٌ
رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَغَيْرُهُ بِإِسْنَادٍ حَسَنَةٍ ﴿❦﴾

Abul Abbas Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi ra. berkata,
"Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw.
lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tunjukkan
kepadaku suatu amal yang apabila aku
mengamalkannya, niscaya aku akan dicintai Allah
dan dicintai manusia." Rasulullah saw. bersabda,
"*Zuhud*-lah terhadap apa yang ada di dunia maka
Allah akan mencintaimu, dan *zuhud*-lah terhadap
apa yang ada di tangan manusia maka manusiapun
akan mencintaimu".
(**hr. Ibnu Majah** dan lain - lain dengan sanad
hasan)

Larangan Berbuat Mudharat

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا
 ضِرَارَ ﴿ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالدَّارِقُطْنِيُّ
 وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدًا وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ
 عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاسْقُطَ أَبَا سَعِيدٍ وَلَهُ طُرُقٌ يُقَوَّى بِبَعْضِهَا بَعْضًا ﴾

Abu Sa'id bin Malik bin Sinan Al-Khudriy ra. berkata,
 Rasulullah saw. bersabda,

"Janganlah kalian saling merugikan."

(hr. Ibnu Majah, Daruquthni dan lain - lain, hadits ini hasan, juga diriwayatkan oleh Malik dalam kitabnya Al-Muwatha' sebagai hadits *mursal*, dari Amr bin Yahya, dari ayahnya dari Nabi saw. dengan begitu meniadakan Abi Sa'id. Hadits ini mempunyai beberapa jalur, tiap - tiap jalur menguatkan yang lain).

Dasar - Dasar Hukum Dalam Islam

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَادَّعَى رَجُلٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِيِ وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ ﴿ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا وَبَعْضُهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ ﴾

Ibnu Abbas ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Seandainya setiap orang dipenuhi dakwaannya, tentu akan ada orang yang menuntut atas harta dan darah suatu kaum. Akan tetapi bukti harus diajukan oleh pendakwa dan sumpah harus diucapkan oleh orang yang menolak tuduhan."
(hr. **Baihaqi** dan yang lain, hadits hasan, sebagian terdapat dalam Shahih Bukhari dan Muslim)

Hadits 34 **Menyingkirkan Kemungkaran**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Sa'id Al Khudriy ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa di antara kalian melihat kemunkaran hendaklah ia merubah dengan tangannya; bila ia tidak mampu, maka dengan lisannya; dan kalau tidak mampu maka dengan hatinya. Yang demikian itu adalah selemah - lemah iman."

(hr. Muslim)

Hadits 35

Ukhuwah dan Hak - Hak Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَحَا سِدُوا، وَلَا تَنَا جَشُوا، وَلَا تَبَا غَضُوا، وَلَا تَدَابِرُوا، وَلَا يَبِعْ يَعْضُكُمْ عَلَى يَبِعْ بَعْضُ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا، الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يَكْذِبُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هُنَا وَيُسِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ : دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرَضُهُ. ﴿رَوَاهُ مُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda

"Jangan saling menghasud, saling menipu, saling membenci, saling membelakangi, dan janganlah sebagian dari kalian membeli barang yang telah dibeli orang lain. Jadilah hamba - hamba Allah yang bersaudara.

Orang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, maka janganlah berlaku aniaya kepadanya, janganlah menelantarkannya, jangan membohonginya, dan jangan merendahkannya. Takwa itu disini, (beliau mengucapkan ini sambil menunjuk ke dadanya dan mengulangnya hingga tiga kali). Cukuplah seseorang dikategorikan jelek apabila dia merendahkan saudaranya sesama muslim. Darah, harta, dan kehormatan setiap muslim adalah haram bagi muslim yang lain.

(hr. Muslim)

Hadits 36

Rangkuman Dari Berbagai Kebaikan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرْتُمْ سِتْرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا

يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.
وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ
وَيَتَذَكَّرُونَ فِيهِ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ
الرَّحْمَةُ، وَخَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ،
وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ ﴿١٠﴾ رَوَاهُ مُسْلِمٌ
بِهَذَا اللَّفْظِ ﴿١١﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Nabi saw. bersabda,

"Barangsiapa yang membebaskan orang mukmin dari kesempitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari kesempitan di hari Kiamat.

Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang mengalami kesulitan maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat.

Barangsiapa menutupi aib orang muslim maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya.

Barangsiapa yang meniti jalan untuk memperoleh ilmu, maka Allah memberikan kemudahan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di rumah Allah (masjid), membaca kitab Allah dan mempelajarinya, niscaya turun kepada mereka ketenteraman, rahmat meliputi mereka, para malaikat berkerumun di sekelilingnya dan Allah menyebut - nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya.

Barangsiapa amalannya selalu terlambat (kurang), maka *nasab*-nya tidak akan dapat menyempurnakannya."
(hr. Muslim, dengan lafadz seperti ini)

Hadits 37

Keadilan dan Karunia Allah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُوهُ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ : فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضَعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً ﴿﴾ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ فِي صَحِيحَيْهِمَا بِهَذِهِ الْحُرُوقِ ﴿﴾

Ibnu Abbas ra. meriwayatkan dari Nabi saw. mengenai apa yang beliau ceritakan dari Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi. Allah berfirman,

"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan dan kejelekan, kemudian menjelaskannya. Barangsiapa hendak melakukan kebaikan dan dia tidak jadi melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-Nya satu kebaikan yang sempurna. Bila ia hendak melakukan kebaikan dan benar - benar melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-Nya sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat, bahkan berlipat ganda banyaknya.

Jika ia hendak melakukan kejelekan dan tidak jadi melakukannya, Allah mencatat di sisi-Nya sebagai satu kebaikan dan kalau ia hendak melakukan kejelekan kemudian benar - benar melakukannya, maka Allah hanya mencatat di sisi-Nya satu kejelekan."

(hr. **Bukhari-Muslim** di dalam Shahih mereka)

Hadits 38

Sarana Untuk Mendekatkan Diri Kepada Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ : مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا
فَقَدْ آذَنْتُ بِالْحَرْبِ وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ
إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ
بِالتَّوَافُلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي

يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرُهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدُهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا،
وَرِجْلُهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَإِنْ سَأَلَنِي أُعْطِيتُهُ، وَلَئِنْ
اسْتَعَاذَنِي لَأُعِذَّنَّهُ ﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda, Sesungguhnya Allah berfirman,

"Barangsiapa yang memusuhi para wali-Ku maka Aku menyatakan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekati-Ku dengan sesuatu yang lebih Kucintai daripada apa yang telah Aku wajibkan.

Hamba-Ku tidak henti - hentinya mendekati Aku dengan ibadah sunah sehingga Aku mencintainya, maka ketika Aku mencintainya Aku menjadi pendengarannya yang ia gunakan untuk mendengar, menjadi penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, menjadi tangannya yang ia gunakan untuk berbuat dan menjadi kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Seandainya ia meminta kepada-Ku niscaya akan Ku-beri dan seandainya dia memohon perlindungan-Ku pasti Aku akan melindunginya."

(hr. Bukhari)

Hadits 39 Kesulitan Akan Dimudahkan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنْ اللَّهُ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي : الْخَطَأَ،

وَالنَّسِيَّانَ، وَمَا اسْتَكْرَهُوَ عَلَيْهِ ﴿ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ
مَاجَهَ وَالْبَيْهَقِيُّ وَغَيْرُهُمَا ﴾

Ibnu Abbas ra. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah swt. mengampuni beberapa kesalahan umatku yang disebabkan keliru, lupa, dan karena dipaksa."

(Hadits hasan ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Baihaqi, dan lain - lain)

Hadits 40

Mengambil Dunia Untuk Keselamatan di Akhirat

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ
غَرِيبٌ، أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
يَقُولُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا
تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ
لِمَوْتِكَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ ﴾

Ibnu Umar ra. berkata, Rasulullah saw. memegang pundakku lalu bersabda,

"Jadilah engkau di dunia laksana orang asing atau orang yang menyebarkan jalan. Ibnu Umar ra. berkata, "Bila engkau berada di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi; dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan waktu hidupmu sebelum matimu".

(hr. Bukhari)

Hadits 41

Mengikuti Syariat Allah

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قُلَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

﴿ حَدِيثٌ صَحِيحٌ رَوَيْنَاهُ فِي كِتَابِ الْحُجَّةِ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ ﴾

Abu Muhammad Abdullah bin 'Amru bin Al-'Ash ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Tidak sempurna iman seseorang dari kalian sehingga hawa nafsunya tunduk mengikuti apa yang telah aku bawa."

(Hadits shahih yang diriwayatkan di dalam kitab Hujjah yang disusun oleh Abu Alfath Nashr Ibnu Ibrhaim Al-Maqdisy dengan sanad shahih)

Luasnya Ampunan Allah

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا بَنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَادَعُوْا نَبِيَّ وَرَجَوْتَنِيْ غَفَرْتُكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي. يَا بَنَ آدَمَ، لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَ نَبِيَّ غَفَرْتُ لَكَ يَا بَنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوَأْتَيْتَنِي بِقُرَابٍ مِّنَ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابٍ مِّمَّا مَغْفِرَةٌ ﴿١٠﴾ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ ﴿١١﴾

Anas ra. berkata, Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda, Allah swt., berfirman,

"Wahai anak Adam selama engkau berdoa dan berharap kepada-Ku, niscaya Aku ampuni segala dosamu yang telah lalu dan Aku tidak pedulikan lagi.

Wahai anak Adam jikalau dosamu membumbung setinggi langit lalu engkau meminta ampunan-Ku, pasti engkau Ku-ampuni. Wahai anak Adam andai engkau datang kepada-Ku dengan kesalahan sepenuh bumi, kemudian engkau bertemu dengan-

Ku dalam keadaan tidak menyekutukan-Ku sedikitpun, pasti Aku mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi pula."

(**h.r. Tirmidzi** dan ia berkata bahwa hadits ini hasan shahih).

“Seandainya kita meninggalkan dunia yang fana, apa yang bisa kita tinggalkan? Akankah kita mati begitu saja, dan tiada pernah membuat sesuatupun di dunia ini ? Senyampang masih bisa menghirup udara segar, alangkah baiknya jika membuat karya yang bermanfaat, dapat dinikmati orang banyak dan tiada habis ditelan massa.”

Agus Waluyo

(<http://liriknasyid.com>)